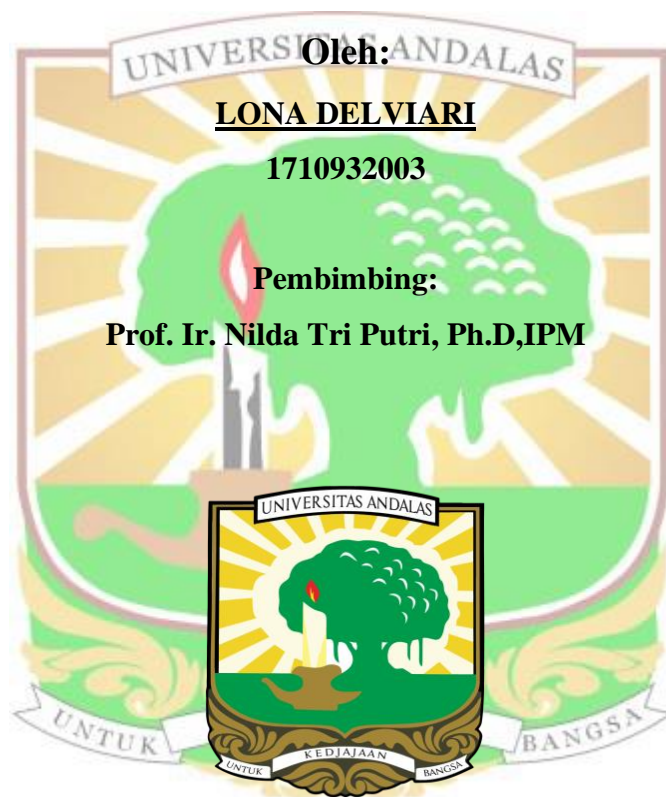


**ANALISIS PERUBAHAN MENUJU DIGITALISASI  
DENGAN *LEADING CHANGES MANAGEMENT* PADA  
IKM DI SUMATERA BARAT**

**TUGAS AKHIR**



Oleh:

**LONA DELVIARI**

**1710932003**

**Pembimbing:**

**Prof. Ir. Nilda Tri Putri, Ph.D,IPM**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI**

**FAKULTAS TEKNIK**

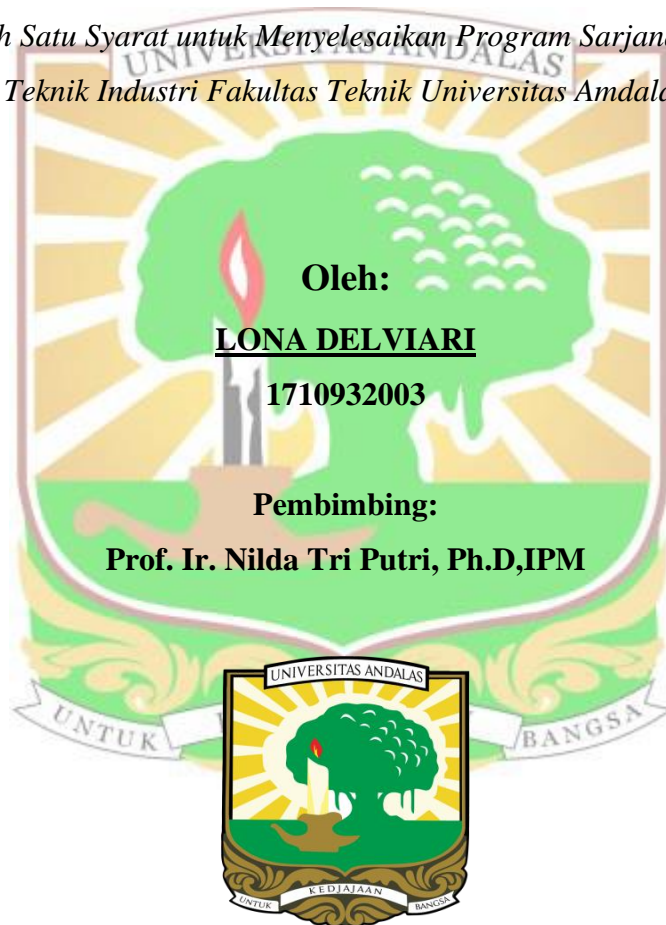
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

**ANALISIS PERUBAHAN MENUJU DIGITALISASI  
DENGAN *LEADING CHANGES MANAGEMENT* PADA  
IKM DI SUMATERA BARAT**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan  
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Amdalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

## ABSTRAK

*Industri Kecil Menengah menjadi salah satu dari lima sektor utama penggerak ekonomi Sumatera Barat yaitu pertanian, kehutanan, perikanan, perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan motor. IKM dengan perkembangan yang begitu pesat pada tiga sektor yaitu makanan, tekstil dan gambir, yang masuk ke dalam daftar industri unggulan Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu Pemerintah Sumatera Barat melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat berupaya memberikan pelatihan terkait pengembangan usaha guna mampu bersaing di era digital. Digitalisasi IKM dipercaya mampu meningkatkan kualitas layanan dari IKM dan mampu memperluas pasar produk hasil IKM.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan pada IKM dalam bertransformasi menuju digital dari sudut pandang manajemen perubahan khususnya pada IKM yang telah mendapatkan pelatihan terkait pengembangan dan promosi produk menggunakan teknologi informasi. Identifikasi ini menggunakan metode dari Kotter's yaitu leading changes management. Delapan prinsip dari metode Kotter's ini dijadikan acuan dalam mengidentifikasi bagaimana IKM tersebut dalam menghadapi perubahan. Hasil identifikasi pada 21 IKM yang menjadi peserta pelatihan pengembangan dan promosi produk menggunakan teknologi informasi terkait manajemen perubahan dalam bertransformasi digital diperoleh dalam menciptakan rasa urgensi, 54 persen responden merasa bahwa penerapan digital ini memberikan manfaat, namun masih belum merasa urgen untuk diterapkan pada usaha mereka saat ini. Prinsip kedua dalam membentuk koalisi tim yang kuat, 40 persen responden merasa belum bisa membentuk tim pada usahanya karena materi pelatihan yang masih kurang dipahami oleh peserta. Ketiga dalam membuat perubahan visi dan strategi, 43 persen responden merasa pelatihan masih belum membantu mereka untuk merumuskan visi dan strategi baru untuk bertransformasi ke digital. Prinsip keempat mengkomunikasikan visi, 44 persen responden mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan visi yang akan dicapai kepada orang lain karena masih belum memahami materi serta visi yang akan dicapai tersebut. Prinsip kelima menghapus berbagai rintangan, 49 persen responden setelah mengikuti pelatihan ini dapat mengidentifikasi hambatan yang mereka alami, namun masih belum mampu untuk mengatasinya. Prinsip keenam dalam mencapai kemenangan jangka pendek, 48 persen responden termotivasi untuk menggunakan digital, namun kesulitan dalam merumuskan pencapaian apa yang akan dicapai. Ketujuh dalam membangun perubahan, 48 persen responden belum mampu membangun perubahan setelah mencapai tujuan jangka pendek sebelumnya. Prinsip kedelapan membudayakan perubahan, 41 persen responden masih belum berkomitmen untuk bertransformasi ke digital, dan menjadikan digital dalam bentuk SOP serta menjadi pertimbangan dalam perekrutan karyawan.*

*Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran awal terkait kondisi IKM dalam bertransformasi menuju digital dan mampu memberikan masukan bagi IKM serta Pemerintah Daerah Sumatera Barat terkait pelatihan yang dibutuhkan oleh IKM dalam membantu mereka untuk bertransformasi digital.*

***Kata Kunci:*** *Industri Kecil dan Menengah (IKM), digitalisasi IKM, manajemen perubahan, leading change's management*



## ABSTRACT

Small and Medium Industries are one of the five main sectors driving west Sumatra's economy, namely agriculture, forestry, fisheries, large trade and retail as well as car and motorcycle repairs. *IKM* with such rapid development in three sectors namely food, textiles and *gambir*, which is included in the list of leading industries of West Sumatra Province. Therefore, the Government of West Sumatra through the Department of Industry and Trade of West Sumatra seeks to provide training related to business development in order to be able to compete in the digital era. *IKM* digitization is believed to be able to improve the quality of services of SMEs and able to expand the market of *IKM* products.

This research aims to identify changes in SMEs in transforming into digital from a change management point of view, especially in SMEs that have received training related to product development and promotion using information technology. This identification uses Kotter's leading changes management method. The eight principles of Kotter's method are used as a reference in identifying how the *IKM* is in the face of change. The results of identification on 21 SMEs who were participants in product development and promotion training using information technology related to change management in digital transformation were obtained in creating a sense of urgency, 54 percent of respondents felt that this digital application provided benefits, but still did not feel urged to apply to their current efforts. The second principle in forming a strong team coalition, 40 percent of respondents felt that they could not form a team in their efforts because of training materials that are still poorly understood by participants. Thirdly, in making changes in vision and strategy, 43 percent of respondents felt that training still did not help them to complete new visions and strategies to transform into digital. The fourth principle communicates the vision, 44 percent of respondents have difficulty in communicating the vision to be achieved to others because they still do not understand the material and the vision to be achieved. The fifth principle removes various obstacles, 49 percent of respondents after attending this training can identify the obstacles they experience, but still not able to overcome them. The sixth principle in achieving short-term victory, 48 percent of respondents were motivated to use digital, but difficulty in formulating what achievements will be achieved. Seventh in building change, 48 percent of respondents have not been able to build on change after achieving the previous short-term goal. The eighth principle of cultivating change, 41 percent of respondents are still not committed to transforming to digital, and making digital in the form of SOP and a consideration in employee recruitment.

With this research is expected to provide an early picture of the condition of *IKM* in transforming to digital and able to provide input for *IKM* and West Sumatra Regional Government related to the training needed by *IKM* in helping them to transform digitally.

**Keywords:** Small and Medium Industries (SMEs), *IKM* digitization, change management, leading change's management.